

PENELITIAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT UGD
DENGAN SIKAP DALAM PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA
PADA PASIEN GAWAT DARURAT KECELAKAAN LALULINTAS

Di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di
Ponorogo



Oleh :
ALI HUMARDANI
NIM : 10611826

PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT UGD
DENGAN SIKAP DALAM PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA
PADA PASIEN GAWAT DARURAT KECELAKAAN LALULINTAS**

**Di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di
Ponorogo**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Kepada Program Studi D III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**



Oleh :

ALI HUMARDANI

NIM : 10611826

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ALI HUMARDANI

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT UGD
DENGAN SIKAP DALAM PENANGANAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA PASIEN GAWAT DARURAT KECELAKAAN
LALULINTAS DI RSU DARMAJU, RSUA DR. SUTOMO, RSUA
DIPONEGORO, RSU MUSLIMAT DI PONOROGO

Telah Disetujui Untuk Di Ujikan Dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Pada Tanggal : 25 Juli 2013

Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ners, M.Kes
NIDN 0711096801

Saiful Nurhidayat, S.Kep. Ners
NIDN 0714127901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M.Kep
NIDN 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI HUMARDANI

NIM : 10611826

Institusi : Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: **“Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat Di Ponorogo”** adalah bukan penelitian orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo, 25 Juli 2013

Yang menyatakan

Ali Humardani

Mengetahui

Pembimbing I

pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ners, M.Kes

NIDN 0711096801

Saiful Nurhidayat, S.Kep. Ners

NIDN 0714127901

MOTO

Kesabaran adalah jalan yang penuh duri

Jika engkau mampu melewatinya

Niscaya akan dapat meraih maksud dan tujuan

Hidup ini adalah warna-warni yang selalu bermakna

Tak seorang pun sempurna, mereka yang mau belajar dari kesalahan adalah bijak

Menyedihkan melihat orang bersikeras bahwa mereka benar meskipun salah

Ilmu adalah cahaya yang hanya bisa menembus kegelapan

Barang siapa yang tidak menjaga hatinya

Ia tidak akan mendapat ilmu yang berguna

Hari itu tidak akan berulang

Jika seseorang melaluinya dengan melakukan sesuatu yang tidak berarti

Niscaya dia telah menganiaya harinya

Jika anda tidak bisa menjadi orang pandai jadilah orang baik

Bila kita mengisi hati kita dengan penyesalan untuk masa lalu dan kekhawatiran untuk masa depan, kita tak memiliki hari ini untuk kita syukuri

Berhentilah berfikir tentang apa yang akan kita kerjakan nanti tapi lakukan apa yang kita bisa kerjakan saat ini

HIDUP ADALAH SEBUAH PERJUANGAN YANG HARUS KITA
PERJUANGAKAN

PERSEMBAHAN

Ya Allah ku ucapkan syukur alhamdulillah yang tak terkira untuk Mu karena rahmat Mu aku bisa menyelesaikan karya kecilku dan menjadi seperti sekarang ini.

I will give small research for

Ayah dan ibundaku tersayang, aku tak akan pernah mampu membalas budimu, pengorbananmu serta doa-doa yang engkau panjatkan untuk putramu ini setiap waktu serta semangat yang engkau berikan demi mencapai cita-cita dan masa depan yang cerah. Dengan diiringi doa dan restumu aku akan bercita-cita dan terus melangkah tak akan mengenal lelah demi mendapatkan keberhasilan.

Tak lupa untuk kakak dan adikku tersayang terima kasih atas support yang telah di berikan. Dan seluruh keluarga besarku yang selamu ini telah memberikan perhatian dan semangatnya. Aku ucapkan terimakasih banyak atas semua yang telah kalian berikan.

Buat dosen pembimbing tercinta Bu Yayuk, Pak Saiful, Bu Siti Munawaroh, Bu Nurul, Bu Elmie, Bu Erna dan Pak Kolik yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk memebantu dan membimbingku, terimakasih banyak. Serta semua dosen pengajar, dengan sentuhan jasamu yang tanpa pamrih telah mampu menghantarku kemasa depan yang cerah.

Tak lupa teman-temanku ku Alif Mu'alifah, Aminudin, Dadang Restu Restanto, Devi Eka, Diah Santi Pratiwi, Mohamad Masruri, Retno Wulandari dan Retno Widyaningsih yang selalu memberi semangat dan dukungan setiap waktu.

TERIMAKASIH BUAT SEMUA

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : ALI HUMARDANI

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT UGD
DENGAN SIKAP DALAM PENANGANAN PERTOLONGAN
PERTAMA PADA PASIEN GAWAT DARURAT KECELAKAAN
LALULINTAS DI RSUD DARMAYU, RSUD DR. SUTOMO, RSUD
DIPONEGORO, RSUD MUSLIMAT DI PONOROGO

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Diploma
III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tanggal : 25 Juli 2013

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : Elmie Muftiana, S.Kep.Ners

Anggota : 1. Hery Ernawati, S.Kep.Ners

2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep. Ners, M. Kes

DEKAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2013

Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M.Kep
NIDN 0717107001

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT UGD DENGAN SIKAP DALAM PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA PASIEN GAWAT DARURAT KECELAKAAN LALULINTAS DI RSU DARMAYU, RSUA DR. SUTOMO, RSUA DIPONEGORO, RSU MUSLIMAT DI PONOROGO

Oleh: Ali Humardani

Pelayanan gawat darurat bertujuan menyelamatkan kehidupan penderita, hingga sering di manfaatkan untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama dan bahkan pelayanan rawat jalan. Penyebab tingginya angka kematian dan kecacatan akibat kegawatdaruratan adalah tingkat keparahan akibat kecelakaan, kurangnya pengetahuan perawat terhadap peran dalam penanganan pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas, kurang memadainya peralatan dan sikap perawat UGD dalam menangani pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas.

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo. Desain penelitian adalah *Purposive Sampling* desain. Populasi penelitian adalah sebagian perawat yang ada di RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo. Sejumlah 37 responden yang sesuai dengan kriteria diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan instrumennya kuisioner. Teknik analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square* (x^2) dengan taraf signifikansi $P < 0,05$.

Dari hasil penelitian terhadap 37 responden, menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang peran perawat UGD yang baik sejumlah 54%, sedangkan yang bersikap positif sebesar 52%, yang diuji menggunakan uji statistik *Chi-Square*, dengan hasil x^2 hitung = 18,76 dan x^2 tabel = 3,841, menunjukkan hasil ada hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dalam penanganan pasien gawatdarurat kecelakaan lalulintas.

Kata Kunci : pengetahuan tentang peran perawat UGD, sikap dalam penanganan pertolongan pertama, pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT THE ROLE OF EMERGENCY UNIT NURSE WITH ATTITUDE AT FIRST AID TREATMENT TO TRAFFIC ACCIDENT EMERGENCY PATIENT IN RSU DARMAYU, RSUA DR. SUTOMO, RSUA DIPONEGORO, RSU MUSLIMAT IN PONOROGO

By : Ali Humardani

Emergency service aims to save the live of patient, it's often used to obtain first aid service and even used to outpatient services. The cause of high death rate and disability due to emergencies is due to the severity of the accident, lack of knowledge of the role of nurses, inadequate equipment and emergency nurses' attitudes in dealing with the traffic accidents emergency patient.

The design of this research is correlation, the main objective of this research is to see the relationship of knowledge about the role of emergency unit nurse with attitude at first aid treatment to traffic accident emergency patient in RSU Darmayu, RSUA DR. Sutomo, RSUA Diponegoro, RSU Muslimat in Ponorogo. The design of this research is a Purposive Sampling design. The population of this research are several nurses at RSU Darmayu, RSUA Dr. Sutomo, RSUA Diponegoro, RSU Muslimat in Ponorogo. There are 37 qualified respondents were taken as the sample of this research. Researcher use a closed questionnaire to get further information from respondents. Chi-Square statistical test (χ^2) with significance level $P < 0,05$ is used as a data analyze technique in this research.

The research result out of 37 respondents, showed that the nurses who have a knowledge about the role equal to 54%, and have a positive attitude equal to 52%, that have been tested by Chi-Square statistical test, by result of $\chi^2 = 18,76$ and table $\chi^2 = 3,841$, it shows that there is a relationship of knowledge about the role of emergency unit nurses with attitude at first aid treatment to traffic accident emergency patient in RSU Darmayu, RSUA Dr. Sutomo, RSUA Diponegoro, RSU Muslimat in Ponorogo.

Further research about factors that influence the attitude in treatment at traffic accident emergency patient is recommended for future research.

Key Words : knowledge about the role of emergency unit nurse, attitude at first aid treatment, traffic accident emergency patient

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat Di Ponorogo.”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan izin sehingga memperlancar Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Direktur RSUD Darmayu, RSUD dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat yang telah memberikan kemudahan dan izin sehingga memperlancar Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Yayuk Dwi Rahayu, M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Saiful Nurhidayat S.Kep, Ns selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Para responden yang telah yang telah bersedia menjadi objek dalam Karya Tulis Ilmiah.
6. Ayah dan Ibu yang telah memberi dukungan baik moral maupun materi sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ponorogo, 25 Juli 2013

Penulis

ALI HUMARDANI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman keaslian tulisan	iv
Moto	v
Persembahan	vi
Halaman Penetapan Dewan Penguji	vii
Abstak	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan.....	10
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	10
2.1.2 Tingkat Pengetahuan Dalam Domain Kognitif	10
2.1.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan	12
2.2 Konsep Peran Perawat	13
2.2.1 Pengertian Peran perawat	13
2.2.2 Pengertian Perawat	14

2.2.3 Peran Perawat UGD.....	15
2.2.4 Syarat-Syarat Perawat UGD	19
2.3 Konsep Sikap.....	20
2.3.1 Pengertian Sikap.....	20
2.3.2 Struktur Sikap.....	20
2.3.3 Fungsi Sikap.....	21
2.3.4 Tingkatan Sikap.....	22
2.3.5 Determinan Sikap.....	23
2.3.6 Ciri-ciri Sikap.....	24
2.3.7 Pembentukan Dan Pengubahan Sikap.....	24
2.3.8 Pengukuran sikap.....	27
2.4 Konsep Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD)	28
2.4.1 Pengertian PPGD.....	28
2.4.2 Tujuan PPGD	28
2.4.3 Prosedur Umum Penanganan Kegawatan.....	28
2.4.4 Tujuan Penangulangan Pasien Gawat Darurat	35
2.4.5 Prinsip Penangulangan Pasien Gawat Darurat.....	35
2.5 Konsep Kecelakaan Lalulintas	36
2.5.1 Pengertian	36
2.5.2 Faktor Penyebab Kecelakaan	37
2.5.3 Klasifikasi Kecelakaan	38
2.5.4 Kriteria Pasien Gawat Darurat KLL	38
2.5.5 Cara Penanganan Korban KLL.....	39
2.6 Kerangka Konsep	46
2.7 Hipotesa	47
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Kerangka Kerja	49

3.3 Identifikasi Variabel	50
3.4 Definisi Operasional	51
3.5 Desain Penelitian	52
3.5.1 Populasi	52
3.5.2 Sampel	52
3.5.3 Besar sampel.....	53
3.5.4 Sampling.....	53
3.6 Pengumpulan Data dan AnalisaData	54
3.6.1 Pengumpulan Data	54
3.6.2 Proses Pengumpulan Data	54
3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data	55
3.6.4 waktu dan Tempat	55
3.6.5 Analisa Data Umum	56
3.6.6 Pengolahan Data Khusus.....	57
3.6.7 Pengolahan Data dengan chi-square	60
3.7 Etika Penelitian	63
BAB 4 PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	64
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
4.3 Hasil Penelitian	67
4.3.1 Data Umum	68
4.3.2 Data Khusus.....	70
4.4 Pembahasan.....	74
4.4.1 Pengetahuan	74
4.4.2 Sikap.....	79
4.4.3 Hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dan sikap	82
BAB 5 Kesimpulan Dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	85

5.2 Saran86
Daftar Pustaka110



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2 Kerangka konsep hubungan pengetahuan peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di empat Rumah Sakit Swasta di Ponorogo..... 43
- Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian hubungan pengetahuan peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo..... 46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Factor-faktor penyebab kecelakaan lalulintas.....	37
Tabel 3.1	Definisi operasional hubungan pengetahuan peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo.....	51
Tabel 3.2	Penolong untuk menghitung koefisien kontingensi pengetahuan peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo.....	60
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo, Kabupaten Ponorogo April 2013.....	67
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo, Kabupaten Ponorogo April 2013...	68
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo. Kabupaten Ponorogo April 2013...	68
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal RSUD yang ada di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat di Ponorogo, Kabupaten Ponorogo April 2013.....	69
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat Di Ponorogo Kabupaten Ponorogo April 2013...	70
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Sikap Dalam Penanganan Perawat UGD Dalam Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Dengan Kecelakaan Lalulintas Di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat Di Ponorogo Kabupaten Ponorogo April 2013.	70
Tabel 4.7	Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Lalulintas Di RSUDarmayu, RSUDa Dr. Sutomo, RSUDa Diponegoro, RSUDa Muslimat Di Ponorogo Kabupaten Ponorogo April 2013.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Izin Direktur di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat di Ponorogo.....	88
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden	89
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	90
Lampiran 4 Kisi-kisi Kuisioner.....	91
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	92
Lampiran 6 Data-data Hasil Penelitian	100
Lampiran 7 Uraian Jadwal	111
Lampiran 8 Kegiatan Bimbingan.....	112
Lampiran 9 Pembiayaan.....	119



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gawat darurat bertujuan menyelamatkan kehidupan penderita, hingga sering di manfaatkan untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama dan bahkan pelayanan rawat jalan. Penyebab tingginya angka kematian dan kecacatan akibat kegawatdaruratan adalah tingkat keparahan akibat kecelakaan, kurangnya pengetahuan perawat terhadap peran dalam penanganan pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas, kurang memadainya peralatan, sistem pertolongan dan sikap dalam penanganan korban yang tidak tepat dalam melakukan prinsip pertolongan, hal ini di dukung dengan tingginya angka kematian yang terjadi akibat kecelakaan lalulintas. Pengetahuan penanggulangan penderita gawat darurat memegang hal yang penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan. Banyak kejadian penderita gawat darurat yang justru meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kesalahan dalam pemberian pertolongan awal. Hal ini biasanya terjadi pada pasien-pasien kegawatdaruratan yang salah dalam sikap penanganan atau tidak tepat prosedur penanganannya sampai menghilangkan nyawa (Winarsih, 2008).

Proyeksi yang dilakukan WHO antara tahun 2000 dan 2020 menunjukkan, kematian akibat kecelakaan lalulintas akan menurun 30 persen di negara-negara dengan pendapatan tinggi seperti Amerika, Inggris dan Belanda, tetapi akan meningkat di negara-negara

pendapatan rendah seperti Timor-Timor, Laos dan negara berkembang seperti Indonesia, Vietnam. Tanpa adanya tindakan yang nyata tahun 2020 kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab kematian nomor 3 di dunia (Itha, 2008).

Fenomena lakalantas seperti ini belum mendapat perhatian masyarakat sebagai penyebab kematian yang cukup besar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menerbitkan laporan kusus sehubungan dengan masalah lakalantas ini pada 14 april 2004 lalu dengan judul *World Report on Road Traffic Injury Prevention*. Menurut WHO, setiap hari setidaknya 3.000 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah itu setidaknya 85 persen terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah dan sedang. Kecelakaan lalu lintas juga menjadi penyebab 90 persen cacat seumur hidup (disability adjusted life years/DALYs) (Rudi, 2007).

Dirlantas Polda Jatim, Kombes Pol Sam Budi Gusnudin, mengatakan selama tahun 2010, kejadian kecelakaan lalulintas sebanyak 12.388. Dari kejadian itu, menimbulkan korban meninggal dunia sebanyak 3.667 orang (Roi, 2010).

Data yang diperoleh di satuan lalulintas Ponorogo, dalam satu semester (6 bulan) tahun 2012 ini, jumlah kecelakaan tertinggi didominasi kendaraan sepeda montor roda dua. Laporan kejadian kecelakaan sepeda montor tercatat 246 kasus, disusul kecelakaan mobil 74 kasus serta terahir kecelakaan sepeda pancal 23 kasus. Polres Ponorogo menjadi peringkat ke tiga kecelakaan di Jawa

Timur, dengan jumlah kejadian sebanyak 343 laka lantas dengan jumlah korban meninggal 80 jiwa, korban luka berat 12 jiwa, korban luka ringan 233 jiwa dengan total kerugian sebesar Rp 68 juta (Fai, 2012) .

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa rumah sakit swasta yang ada di Ponorogo ada beberapa rumah sakit yang bisa dijadikan lahan penelitian yaitu di RSUD Darmayu, RSUD Dr. Sutomo, RSUD Diponegoro, RSUD Muslimat, dengan alasan yang pertama keempat rumah sakit tersebut berada pada titik strategis jika pasien mengalami kecelakaan di beberapa daerah rawan kecelakaan sehingga banyak pasien kecelakaan yang dibawa ke rumah sakit tersebut dari berbagai arah sesuai dengan letak kecelakaannya. Selain itu untuk memenuhi salah satu syarat penelitian yaitu harus memiliki minimal 30 responden maka peneliti mengambil empat rumah sakit tersebut dengan jumlah perawat UGD 41 orang. Dari 10 responden didapatkan hasil, responden pengetahuan peran perawat yang baik sebesar 73% dan responden pengetahuan peran perawat yang buruk sebesar 27%, sedangkan untuk sikap dalam penanganannya di dapatkan responden yang mempunyai sikap penanganan yang positif sebanyak 69% dan responden yang mempunyai sikap penanganan yang negative sebanyak 31%.

Menurut WHO lebih dari dua puluh lima tahun terakhir, respon-respon terhadap kecelakaan, penyakit-penyakit mendadak dan luka-luka telah dapat dianggap mengalami perubahan, bahkan

merupakan suatu kepentingan terhadap sikap dalam penanganan pasien atau korban tiba di unit kegawatan. Dalam hubungan trauma, dikenal contoh periode yang gawat bagi orang-orang yang menderita luka korda spinalis yaitu empat jam pertama setelah kecelakaan. Sikap dalam penanganan dengan ketrampilan dan pengetahuan yang penuh dalam peran perawat merupakan hal yang paling penting untuk meminimalkan kerusakan dengan kecacatan seumur hidup yang parah, luka bakar yang tidak ditangani segera secara kompeten tidak hanya akan mempengaruhi struktur di bawahnya seperti tendon, sendi, otot-otot, pembuluh darah dan tulang, melalui kerusakan terminal, tapi dapat mengakibatkan konsekuensi-konsekuensi yang serius dan letal. Peredaran darah yang tidak terkontrol akan mengarah pada syok hipovolemik yang dapat mematikan. Peran perawat sangat penting dalam penanganan korban harus diarahkan ke efek-efek dan pencegahan infeksi yang dapat terjadi manakala pertahan dirusak (Itha, 2008).

Sebagai pemberi perawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan yang lebih dari sekedar sembuh dari penyakit tertentu namun berfokus pada kebutuhan kesehatan klien secara *holistic*. Selain itu untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan perawat UGD tentang keperawatan kedaruratan perlu diadakannya tentang pembaharuan-pembaharuan keperawat kegawatdaruratan di UGD dengan cara mengikuti pelatihan kegawatdaruratan, mengikuti sertifikat BCLS,

seminar-seminar tentang kegawatdaruratan, melatih keterampilan kegawatdaruratan secara interen dan evaluasi kegiatan untuk meningkatkan sikap dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di UGD (Fuadi, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di Empat Rumah Sakit Swasta Di Ponorogo.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Peran Perawat UGD Dengan Sikap Dalam Penanganan Pertolongan Pertama Pada Pasien Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di Empat Rumah Sakit Swasta Di Ponorogo.

1.3.2 Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang peran perawat UGD dalam pertolongan pertama pada pasien gawat darurat dengan kecelakaan lalulintas di empat Rumah Sakit Swasta di Ponorogo.
2. Mengidentifikasi sikap dalam penanganan perawat UGD dalam pertolongan pertama pada pasien gawat darurat

dengan kecelakaan lalulintas di empat Rumah Sakit Swasta di Ponorogo.

3. Menganalisa pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalu lintas di empat Rumah Sakit Swasta di Ponorogo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Institusi

Sebagai masukan bagi Institusi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam mengembangkan ilmu sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya supaya lebih baik.

1.4.1.2 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang pengetahuan peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas di empat Rumah Sakit Swasta di Ponorogo.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1.4.2.1 Bagi RSU

Dapat di gunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalulintas.

1.4.2.2 Bagi Perawat

Dapat digunakan untuk meningkatkan program penyelamatan pada pasien gawat darurat dalam kecelakaan lalulintas di Ponorogo.

1.4.2.1 Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dapat di gunakan sebagai bahan dan sumber untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian penelitian

Pada dasarnya penelitian tentang Gawat Darurat sudah di teliti oleh mahasiswa universitas yang ada di indonesia, akan tetapi setiap peneliti memiliki unsur persamaan dan perbedaan masing-masing dari konsep yang mereka teliti di antaranya :

1. Umar Mujito, 2010, yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Pertolongan Pertama Gawat Darurat dengan Perilaku Penanganan Gawat Darurat Pada Anak Remaja di SMK PEMKAB Ponorogo”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pertolongan pertama dan prilaku remaja tentang pertolongan pertama pada korban gawat darurat, Desain penelitian adalah *Purposive Sampling*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK PEMKAB ponorogo, sejumlah 30 responden yang sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan instrumrnya kuisisioner. Teknik analisa data menggunakan uji statistik *Chi-Square* (x^2) dengan taraf signifikasi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian diketahui bahwa didapatkan (44%) atau 28 responden

mempunyai pengetahuan buruk dengan perilaku negative, sebaliknya sebagian kecil (11%) atau 7 responden mempunyai pengetahuan buruk dengan perilaku positif tentang penanganan gawat darurat. Hasil dari perhitungan *Chi Square* dengan tabel 2 X 2, diperoleh χ^2 tabel hitung 12,75 dan χ^2 tabel 3,84 sehingga χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel. Sedangkan untuk keeratan hubungan didapatkan KK : 0,41 yang berarti tingkat keeratan hubungan cukup.

2. Vicky, Prabowo 2009, yang berjudul “Peran Perawat Dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Di Wilayah Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perawat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di ruang UGD RSUD di wilayah Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan 34 responden. Hasil penelitian : sebagian besar perawat di ruang UGD RSUD di wilayah Kota Semarang telah melakukan peran sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan baik sebesar 67% dan yang cukup 35%, sebagai advokasi dengan baik sebesar 67,6% dan yang cukup 32,4%, sebagai pendidik sebagian besar sudah melakukan cukup sebesar 88,2% dan yang melakukan baik dan kurang sebesar 5,9%, sebagai peneliti sebagian besar perawat melakukan cukup sebesar 73,5% yang baik sebesar 23,5% dan yang kurang sebesar 2,9%. Dengan

hasil ini diharapkan perawat lebih meningkatkan peranya dalam pelayanan kesehatan.



Daftar Pustaka

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 2004. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Angkutan Darat Dept. Perhubungan, *Faktor Penyebab Kecelakaan*. <http://Surabaya.detik.com>. Diakses pada tanggal 25 bulan November tahun 2012.
- Fai. 2012. *Kecelakaan lalulintas di Ponorogo*. <http://Koran Jawa Pos>. Diakses pada tanggal 18 bulan November tahun 2012.
- Faudi. 2009. *Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Rumah Sakit Melalui Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Pelayanan*. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 24 bulan November tahun 2012.
- Haralambos and Holborn. 2004. *Sociology: Themes and Perspectives Sixth Edition*. Harper Collins Publisher, London.
- Harun, Kholik. 2011. *Teknik Penyusunan Riset Sederhana 2012*. Ponorogo. Unmuh Ponorogo.
- Hendrawati. 2008 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Klinis Perawat*. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 18 bulan November tahun 2012.
- Hidayat, A. 2003. *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ita. 2008. *Kinerja pelayanan perawat UGD dalam Menghadapi pasien gawat Darurat*. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 bulan November tahun 2012.
- Jumadi, Gaffar. *Pengantar Keperawatan Profesional*. Terjemahan oleh Yasmin Asih. 1999. Jakarta: EGC.
- John A, Boswick. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. 1997. Jakarta: EGC.
- Karmawan. 2002 , *Kecelakaan Kerja*. Jakarta: ECG.
- Koziar, Barbera. 1997. *Keperawatan Profesional*. Jakarta: ECG.

Kep men PAN No. 94 Th 2001. *Tentang Jabatan Fungsional Dan Angka Kreditnya.*

Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi penelitian kesehat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi penelitian kesehat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2003. *pendidikan dan prilaku kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam dan Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2000. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Ollenburger, Jane C. dan Hellen A. Moore. 1995, *Sosiologi Wanita*, Rineka Cipta, Jakarta (terjemahan oleh Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana dari A Sociology of Woman).

Peraturan Pemerintah Nomor 43 (2004). *Kecelakaan Lalulintas.*

Protap RSUD Saiful Anwar Malang, 2011. *Protap Kecelakaan Lalulintas.*

Roi. 2010. *dari-12.388-kecelakaan - di jawa timur-3.667 -orang -tewas.* <http://Surabaya.detik.com>. Diakses pada tanggal 16 bulan November tahun 2012.

RSUA Dr. Sutomo, 2012. *Syarat-syarat Penerimaan Tenaga Kerja UGD.*

Rudi. 2007. *Efektivitas Dari Proses Perancangan Buku Panduan Mengenali Dan Mengatasi Kondisi Lalu Lintas Di Jalan Raya.* <http://digilib.its.ac.id>. Diakses pada tanggal 24 bulan November tahun 2012.

Skeet, Murriel. 1995. *Tindakan Para Medis Terhadap Kegawatan dan Pertolongan Pertama.* Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, Jakarta: ECG.

Sugiono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Sagung Seto.

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Surakarta: Tiga serangkai.

Tata. 2007. *Basic Life Support Bagi Korban Kecelakaan*.
<http://health.kompas.com>. Diakses pada tanggal 24 bulan November tahun 2012.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2012 . *Pedoman Penyusunan Penelitian. Fakultas Ilmu Kesehatan Ponorogo*.

Widayatun. 2001. *Ilmu kesehatan Masyarakat*. Jakarta :Infomedika.

Winarsih. 2008. *Analisis Pelaksanakan Pelayanan Kesehatan Di Ruang Unit Gawat Darurat*. <http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 bulan November tahun 2012.

Zainal, Ali. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.

